

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pada hakikatnya memiliki keinginan dan keyakinan jika pada saatnya nanti akan mencapai apa yang dicita-citakan dan diinginkannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi merupakan kegiatan yang dilandasi pada keyakinan jika dengan bekerja seseorang yakin akan mampu memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan akan meningkat sejalan peningkatan karir atau jenjang jabatan dalam perusahaan. Individu yang ingin maju dan berkembang perlu memotivasi diri untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upaya antisipasi menghadapi persaingan yang semakin berat di antara sesama tenaga kerja di masa depan.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas serta siap pakai dan berkarir di dunia kerja. (Ardiani, 2013)

Ketika memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar

kerja dan personalitas (Maya Sari 2013). Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill, expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Lara, 2011), sebaliknya (Greenberg dan Baron, 2000 : 215 dalam Lara 2011) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Maya Sari, 2013).

Beberapa profesi yang dipilih oleh sarjana akuntansi misalnya profesi akuntan publik atau profesi non akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak pemilik dan pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Jensen Meekling, 1976). Kegiatan utama profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002 dalam Lara 2011). Pendapat akuntan publik berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Lara, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi

termahal. Menurut Bachtiar (2002 dalam Lara, 2010), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Dilmy,2002 dalam, Lara 2011).

Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Maya Sari (2013) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, yaitu penghargaan financial, pelatihan professional, pengakuan profesiaonal, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberi kepuasan kepada karyawan (Hiras dan Indra, 2013). Hasil penelitian Maya Sari (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang perlu tenaga kerja di bidang akuntansi harus ada usaha yang lebih baik agar dapat memperoleh tenaga kerja bidang akuntansi sesuai kebutuhan.

Hasil Penelitian Reni (2007) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan financial, pelatihan professional dan pengakuan professional yang dipertimbangkan mahasiswa untuk memilih profesi. Pelatihan professional adalah

hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian karena karir sebagai Akuntan Publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja yang bervariasi (Hiras dan Indra, 2013). Anna (2013) yang menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang berpengaruh dalam memilih profesi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja (Felton et al, 1994 ; Hiras dan Indra, 2013). Pertimbangan pasar kerja adalah hal-hal yang meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Hiras dan Indra, 2013). Berbeda dengan Eva (2011) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2013), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, namun terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Reni (2007) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah.

Stole (1976) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan, diantaranya adalah faktor penghargaan finansial/ gaji, pelatihan

profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja dan lebih banyak menawarkan pekerjaan. Secara umum hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan.

Penelitian-penelitian diatas memberikan suatu saran bahwa cara pandang desain kurikulum universitas yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mahasiswa harus relevan terhadap dunia bisnis dan akuntansi. Selain itu perguruan tinggi juga harus menyadari bahwa lembaga pendidikan tidak hanya merupakan sarana belajar menambah pengetahuan dan keterampilan, tapi juga merupakan sebuah sarana mengembangkan kepribadian dan perilaku sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Mahasiswa juga harus memiliki sifat mental, kepribadian, dan berfikir sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih luas dalam bersikap terhadap masalah-masalah yang ada didalam masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia dituntut untuk lebih peka terhadap perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah nilai instrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik” (Studi survei pada Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dilator belakang maka rumusan masalah permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah nilai intrisik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
4. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
5. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
6. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
7. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
8. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh bukti empiris apakah nilai intrisik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

2. Memperoleh bukti empiris apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
3. Memperoleh bukti empiris apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
4. Memperoleh bukti empiris apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
5. Memperoleh bukti empiris apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
6. Memperoleh bukti empiris apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
7. Memperoleh bukti empiris apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi
8. Memperoleh bukti empiris apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan metode penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan yang dimulai dengan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan persepsi, minat mahasiswa dan yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta proposisi.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis dekriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.